

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar pembuatan penelitian ini yang meliputi latar belakang diangkatnya permasalahan ini, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia industri semakin ketat dan sulit, oleh karena itu perusahaan perlu mengupayakan lebih demi bersaing dan memenangkan pasar saat ini. Upaya yang dapat dilakukan adalah memperhatikan pekerja yang ada saat ini, memperhatikan dimaksud adalah memberi perhatian lebih terhadap satu komponen ini dalam perusahaan. pekerja atau karyawan dalam sebuah perusahaan adalah layaknya motor yang menggerakkan perusahaan. Karyawan yang memiliki *skill* dan keandalan yang memadai sangat berpengaruh penting bagi perusahaan untuk bersaing. Departemen yang mengatur itu semua adalah departemen HRD (*Human Resources Development*) yang merupakan departemen ini berfungsi sebagai mengatur dan mengelolah tenaga kerja yang ada dalam perusahaan tersebut. Itu berarti HRD memiliki peran yang penting agar pergerakan perusahaan, karena itu sebagai kunci penting berbagai strategi kebijakan dilakukan oleh HRD agar terus menjaga performa perusahaan, Salah satunya adalah dengan memberikan insentif kepada

Nitisemito(1996:165) menyatakan bahwa insentif adalah penghasilan tambahan yang akan diberikan kepada para karyawan yang dapat memberikan prestasi sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pemberian insentif ini dilakukan sebagai langkah untuk mengukur dan memelihara performa dan loyalitas karyawan. Karyawan yang menerima insentif merupakan karyawan yang memiliki performa yang sangat baik dibandingkan dengan karyawan yang lainnya. Performa seorang karyawan yang sudah sangat baik perlu dijaga dengan cara memberikan insentif sebagai bentuk penghargaan karena telah bekerja keras dan motivasi agar terus mengupayakan menjaga performa bahkan meningkatkan performa kerja. Dalam melakukan pemberian insentif terhadap karyawan perlu diketahui parameter kinerja setiap karyawan. Jadi pemberian insentif memiliki dasar yang objektif dan bukan karena persepsi seseorang, oleh karena itu perlu dilakukannya pengukuran kinerja untuk menentukan karyawan yang berhak mendapatkan insentif. Pengukuran kinerja dilakukan agar dapat mengetahui performa

kinerja setiap karyawan yang ada, sehingga karyawan yang berhak mendapatkan insentif dapat ditentukan secara objektif dan tepat sasaran.

Menurut Soeprihanto (1988:7): Penilaian Kinerja adalah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya masing-masing secara keseluruhan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian. Fungsi dari pengukuran kinerja pada karyawan adalah sebagai tindakan untuk mengukur kinerja karyawan sebagai langkah evaluasi kerja dan mengetahui kinerja karyawan selama periode tertentu dan sebagai parameter dalam menentukan insentif. Hasil dari pengukuran kinerja karyawan juga bisa digunakan sebagai rekomendasi prestasi kerja karyawan. Untuk mendukung hal tersebut perlu adanya sistem yang mengelola serta menyimpan data-data kompetensi karyawan secara keseluruhan. Suatu sistem yang mampu mengatur dan mengelolah secara keseluruhan data karyawan guna menjadi rekomendasi dalam menentukan karyawan yang berhak mendapatkan insentif yang telah ditentukan.

PT. Cakra Guna Cipta Malang adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan rokok yang ada di kota Malang. Perusahaan ini memproduksi rokok yang berjenis Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) dimana rokok-rokok tersebut dipasarkan di Pulau Jawa sendiri maupun di luar Pulau Jawa. Dalam memasarkan hasil produksinya, perusahaan banyak mendapatkan persaingan dan lingkungan yang kompetitif dari perusahaan rokok lain, terutama yang berasal dari wilayah Malang sendiri seperti perusahaan rokok Jagung Padi Malang, perusahaan rokok Saga Malang, perusahaan rokok Grendel Malang, perusahaan rokok Sukun Malang dan perusahaan rokok lainnya yang tersebar di Kota Malang, sehingga perusahaan harus mampu berkembang sesuai dengan kondisi dan permintaan pasar dengan melakukan kinerja yang bagus dan penggunaan strategi yang tepat.

Bedasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PT. Cakra Guna Cipta Malang, didapatkan beberapa permasalahan dari analisa P-I-E-C-E-S yang dirangkum dalam tabel berikut :

Jenis Tinjauan	Hasil Tinjauan terhadap sistem saat ini
Performance	Sistem pemberian insentif masih menggunakan cara manual
Information	Informasi yang selama ini digunakan masih berdasarkan persepsi seseorang dan bersifat subyektif
Economic	sistem pemberian insentif cenderung memakan banyak biaya, dikarenakan perlu banyak pengadaan buku atau lembaran kertas untuk pencatatan
Control	keamanan pada pencatatan manual cenderung lemah, data kurang terjamin rahasianya dan untuk pengawasan penggunaan data pun terbatas
Efficiency	penggunaan sistem pemberian insentif secara manual mempunyai tingkat efisiensi cukup renda, dimana data seringkali di input atau disalin demi mendapatkan output yang diinginkan, dan hal tersebut membuang cukup banyak waktu
Service	Membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memproses pemberian insentif karyawan

SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan bagian yang berperan penting untuk memajukan suatu perusahaan, oleh karena itu pengolahan SDM harus dilakukan dengan baik dan teliti segala faktor dan kebutuhan SDM dalam satu perusahaan harus dipenuhi dengan baik. Permasalahan yang di alami oleh PT. Cakra Guna Cipta Malang adalah belum adanya sistem pengolahan data penggajian karyawan yang dilakukan secara terstruktur dan perhitungan insentif yang masih berdasarkan perpektif sesorang, pencatatan data yang masih dilakukan secara manual adalah suatu masalah yang nantinya akan dialami oleh perusahaan cepat atau lambat. Jika perusahaan sudah berkembang pesat dari segi produksi, pemasaran, dan lainnya. Namun apabila hal pencatatan data masih menggunakan sistem manual maka perusahaan tersebut tidak bisa berkembang secara optimal, oleh karena itu perlu adanya perkembangan dalam mengelola data khusus yang saat ini dibahas adalah pengolahan data penggajian karyawan.

Bedasarkan permasalahan tersebut, PT. Cakra Guna Cipta Malang membutuhkan suatu sistem informasi yang nantinya dapat digunakan untuk mempermudah dalam mencatat, menyimpan, mengelola, dan melaporkan informasi pemberian insentif.

Dengan adanya dukungan teknologi informasi, maka beban kerja yang ditanggung oleh karyawan juga dapat berkurang karena menghemat waktu dan tenaga.

Salah satu metode usulan untuk permasalahan tersebut adalah PT. Cakra Guna Cipta Malang dapat menggunakan aplikasi sistem basis data terkomputasi. *Software* yang dapat digunakan untuk mengelolah basis data adalah *Microsoft Access* dan *Visual basic access*. Kedua *software* ini akan menghasilkan sistem aplikasi basis data yang lebih mudah digunakan, lebih cepat, dan lebih kompleks karena dengan kelebihanannya masing-masing akan saling mendukung dan melengkapi.

Bedasarkan penjelasan di atas, pembuatan sistem informasi pengukuran kinerja di PT. Cakra Guna Cipta sangat perlu dilakukan untuk membantu mempermudah pengambil keputusan dalam memberikan insentif kepada karyawan

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka masalah pada PT. Cakra Guna Cipta dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penyimpanan data pemberian insentif masih manual
2. Penentuan pemberian insentif masih subyektif
3. Perusahaan belum memanfaatkan teknologi komputer secara optimal, dimana komputer hanya digunakan sebagai alat untuk mengetik data saja.

1.3 Batasan Masalah

Adapun permasalahan dan pembahasan yang akan dianalisa hanya terbatas pada masalah berikut:

1. Perancangan *software* aplikasi hanya terbatas pada bentuk prototype yang dirancang menggunakan Microsoft Acces 2010 dan Visual Basic 2010
2. Penelitian hanya dilakukan pada proses pemberian insentif karyawan
3. Aplikasi bersifat *standalone*, tidak sampai pada jaringan LAN atau internet
4. Penelitian tidak menyangkut mengenai perawatan sistem untuk kedepannya
5. Penelitian tidak menyangkut biaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana cara mengoptimasikan dalam menyajikan informasi data-data karyawan sebagai bahan pertimbangan pengambil keputusan dalam pemberian insentif?
2. Bagaimana merancang sistem basis data untuk mendokumentasikan, memajemen dan mengelola file-file yang terkait dapat menjadi data pendukung keputusan pemberian insentif?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, perlu ditetapkan tujuan penelitian. Berikut ini merupakan tujuan penelitian yang hendak dicapai antara lain untuk :

1. Menganalisa kinerja karyawan untuk menentukan insentif
2. Merancang system informasi pendukung keputusan pemberian insentif
3. Pembuatan *prototye* system informasi pengukuran kinerja karyawan

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Dari sisi penulis :

Hasil penelitian ini dapat memperdalam kompetensi teknologi informasi dalam lingkup teknik industri meliputi; si stem basis data, sistem informasi manajemen.

- b. Dari sisi perusahaan :

Metode usulan diharapkan memberikan solusi yang lebih baik dalam membantu perusahaan agar tepat sasaran dalam menentukan karyawan yang mendapatkan insentif.

- c. Dari sisi akademik :

Merupakan sumbangan khasanah keilmuan pada bidang *management information system* dalam bidang pengukuran kinerja.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

(Halaman ini sengaja di kosongkan)

